

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di MTs Al-Falah Cikukur Kabupaten Lebak mengenai “*Akhlah Mahmudah Siswa Hubungannya Dengan Hasil Belajar Aqidah Akhlak*”, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil deskripsi data tentang akhlak mahmudah siswa (Variabel X) menunjukkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Artinya akhlak mahmudah siswa termasuk dalam kategori tinggi.
2. Hasil deskripsi data tentang hasil belajar aqidah akhlak (Variabel Y) menunjukkan bahwa sampel yang berasal dari populasi berdistribusi normal. Artinya hasil belajar aqidah akhlak termasuk dalam kategori baik.
3. Berdasarkan hasil data korelasi antara variabel X dengan variabel Y yaitu 0,84, setelah merujuk pada tabel interpretasi nilai koefisien korelasi ‘r’ *product moment*, nilai tersebut menunjukkan bahwa antara akhlak mahmudah siswa (variabel X) hasil belajar aqidah akhlak (varibel Y) terdapat korelasi yang sangat tinggi.

B. Saran-Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, maka penulis memiliki saran yang ingin disampaikan terkait penelitian ini:

1. Sekolah sebagai thalabul ‘ilmi merupakan tempat terjadinya proses kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa, maka hendaklah menciptakan interaksi yang baik antara guru dan siswa agar menjadi teladan serta mampu berinteraksi di masyarakat dengan baik. Sekolah harus memberikan waktu yang cukup kepada siswa dalam mempelajari aqidah akhlak. Dengan waktu belajar yang cukup dan efektif akan menghasilkan belajar yang baik dan berdampak pada aktivitas keseharian siswa di luar lingkungan sekolah.
2. Bagi guru mata pelajaran aqidah akhlak diharapkan mampu mendidik dan memberikan keteladanan sebagaimana yang dicontohkan Rasulullah SAW, bahwa bukan sekedar menyampaikan materi, akan tetapi bagaimana materi tersebut mampu diteladani oleh siswa. Berikan pendidikan moral dan etika agar siswa mampu bersopan santun baik di lingkungan keluarga maupun masyarakat.
3. Bagi para siswa terus belajar dengan baik agar mendapatkan hasil yang sempurna. Karena kesempurnaan pendidikan akhlak adalah ketika siswa mampu merealisasikan apa yang sedang dipelajarinya.